



Analisis Dampak Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa

Ayub Cristoper Zebua¹⁾, Nalom Siagian²⁾, Artha Lumban Tobing³⁾

Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

ayub.zebua@student.uhn.ac.id¹⁾

nalom.siagian@uhn.ac.id²⁾

artha.tobing@uhn.ac.id³⁾

Abstrak

Partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung keberlangsungan dan efektivitas organisasi. Namun, dalam praktiknya, tingkat partisipasi mahasiswa dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FISIPOL UHN masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan minimnya partisipasi tersebut dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pengurus BEM, mahasiswa, dan pihak fakultas yang diwakili oleh Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan. Analisis penelitian ini menggunakan teori Tangga Partisipasi Arnstein, Civic Voluntarism Model, dan teori Sistem Terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam BEM FISIPOL UHN masih berada pada tingkat rendah, khususnya pada level tokenism, di mana mahasiswa hanya terlibat sebatas sebagai penerima informasi dan peserta kegiatan, namun belum terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan organisasi. Faktor utama penyebab minimnya partisipasi adalah keterbatasan sumber daya mahasiswa, terutama waktu dan energi akibat tuntutan akademik. Minimnya partisipasi tersebut berdampak pada kurang optimalnya kinerja organisasi, terbatasnya pelaksanaan program kerja, serta meningkatnya beban kerja pengurus aktif. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa minimnya partisipasi mahasiswa merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh faktor struktural dan personal, serta berdampak langsung terhadap efektivitas organisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara mahasiswa, organisasi, dan pihak fakultas untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Partisipasi, Organisasi Mahasiswa, dan Badan Eksekutif Mahasiswa

Abstract

Student participation in student organizations is an important indicator in supporting organizational sustainability and effectiveness. However, in practice, the level of student participation in the Student Executive Board (BEM) of the Faculty of Social and Political Sciences at Universitas HKBP Nommensen (FISIPOL UHN) remains relatively low. This study aims to analyze the level of student participation, identify the factors causing low participation, and examine its impact on organizational performance. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation involving informants consisting of BEM administrators, students, and faculty representatives, particularly the Vice Dean III for Student Affairs. This study applies Arnstein's Ladder of Participation, the Civic Voluntarism Model, and Open Systems Theory as analytical frameworks. The results show that student participation in BEM FISIPOL UHN is still at a low level,



particularly at the tokenism stage, where students are involved mainly as recipients of information and participants in activities but are not actively involved in organizational decision-making processes. The main factor causing low participation is the limitation of student resources, especially time and energy due to academic demands. This low level of participation has an impact on organizational performance, including limited implementation of work programs and increased workload for active administrators. This study concludes that low student participation is influenced by structural and personal factors and has a direct impact on organizational effectiveness. Therefore, collaborative efforts between students, the organization, and the faculty are necessary to improve student participation in a sustainable manner.

Key words: Participation, Student Organization, and Student Executive Board

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi tidak hanya menjadi ruang pembelajaran akademik, tetapi juga menjadi arena pembentukan karakter, kepemimpinan, dan kesadaran sosial mahasiswa. Salah satu wahana utama dalam proses tersebut adalah organisasi kemahasiswaan. Melalui organisasi, mahasiswa belajar mengelola kegiatan, berkomunikasi, menyampaikan aspirasi, serta bekerja dalam tim. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, partisipasi mahasiswa dalam organisasi cenderung mengalami penurunan di berbagai perguruan tinggi. Fenomena serupa terjadi di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen (BEM FISIPOL UHN). Data internal organisasi menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa aktif tidak sebanding dengan tingkat kehadiran dan keterlibatan dalam kegiatan BEM. Sebagian besar mahasiswa hanya hadir pada kegiatan tertentu yang bersifat seremonial atau hiburan, sementara partisipasi dalam rapat, diskusi, maupun kegiatan akademik relatif rendah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kesadaran politik, serta faktor eksternal seperti kualitas organisasi dan pola komunikasi pengurus. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih menekankan pada hubungan antara kinerja organisasi dan minat mahasiswa, tanpa secara mendalam memetakan tingkat partisipasi menggunakan pendekatan teoritis yang komprehensif serta melihat dampaknya terhadap keberlangsungan organisasi. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan tiga kerangka analisis, yaitu Tangga Partisipasi Arnstein untuk memetakan level partisipasi, Civic Voluntarism Model untuk menjelaskan faktor penyebab, serta Teori Sistem Terbuka untuk memahami dampaknya terhadap kinerja organisasi. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan rendahnya partisipasi, tetapi juga menjelaskan posisi partisipasi tersebut dalam struktur kekuasaan organisasi serta implikasinya terhadap efektivitas BEM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berupaya memahami secara mendalam fenomena minimnya partisipasi mahasiswa dalam konteks organisasi tertentu, yakni BEM FISIPOL UHN. Lokasi penelitian berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen Medan. Informan penelitian terdiri dari pengurus inti BEM periode 2025/2026, mahasiswa dengan tingkat partisipasi tinggi, mahasiswa dengan tingkat partisipasi rendah, serta Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan sebagai representasi pihak fakultas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi terhadap aktivitas organisasi, serta studi dokumentasi berupa data kehadiran kegiatan dan arsip program kerja. Data yang diperoleh dianalisis



menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan pada tiga kerangka teori, yaitu Tangga Partisipasi Arnstein, Civic Voluntarism Model, dan Teori Sistem Terbuka untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tingkat, penyebab, dan dampak partisipasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan BEM FISIPOL UHN menunjukkan tingkat keterlibatan yang masih terbatas dan belum merata. Partisipasi mahasiswa umumnya lebih tinggi pada kegiatan yang bersifat umum seperti seminar, webinar, dan kegiatan hiburan, sementara kegiatan internal organisasi seperti rapat, diskusi, dan perencanaan program kerja cenderung diikuti oleh jumlah mahasiswa yang lebih sedikit dan relatif tetap. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wakil Sekretaris BEM yang menyampaikan bahwa partisipasi mahasiswa tidak konsisten dan lebih banyak terjadi pada kegiatan yang dianggap menarik atau memiliki manfaat langsung. Sebaliknya, kegiatan yang bersifat administratif dan organisatoris kurang diminati karena dianggap memerlukan waktu yang lebih panjang dan keterlibatan yang lebih intensif. Jika dianalisis menggunakan teori Tangga Partisipasi Arnstein, tingkat partisipasi mahasiswa dalam BEM FISIPOL UHN berada pada kategori tokenisme, khususnya pada tahap informing dan consultation. Mahasiswa umumnya menerima informasi mengenai kegiatan organisasi dan dalam beberapa kesempatan diminta untuk memberikan pendapat atau masukan, namun belum terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan strategis organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa masih bersifat pasif dan simbolik. Mahasiswa hadir sebagai peserta kegiatan, tetapi belum memiliki peran yang signifikan dalam menentukan arah kebijakan maupun perencanaan program organisasi. Dengan demikian, partisipasi mahasiswa belum mencapai tingkat kemitraan (partnership) atau tingkat kekuasaan warga (citizen power), di mana mahasiswa memiliki peran aktif dan pengaruh nyata dalam proses organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minimnya partisipasi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu keterbatasan sumber daya, motivasi, dan aspek mobilisasi organisasi. Namun, faktor yang paling dominan adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki mahasiswa, terutama terkait waktu dan energi. Mahasiswa menghadapi berbagai tuntutan akademik seperti perkuliahan, tugas, dan ujian yang menyita sebagian besar waktu dan perhatian mereka. Hal ini menyebabkan kegiatan organisasi sering dipandang sebagai aktivitas tambahan yang bukan merupakan prioritas utama. Salah satu informan menyatakan bahwa kesulitan membagi waktu antara kegiatan akademik dan organisasi menjadi kendala utama dalam berpartisipasi secara aktif. Selain keterbatasan waktu, faktor psikologis seperti kelelahan dan kurangnya kepercayaan diri juga mempengaruhi partisipasi mahasiswa. Sebagian mahasiswa merasa belum memiliki kemampuan atau pengalaman yang cukup untuk terlibat aktif dalam organisasi, sehingga memilih untuk tidak berpartisipasi secara langsung. Faktor motivasi juga turut mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa. Beberapa mahasiswa memandang bahwa keterlibatan dalam organisasi tidak memberikan manfaat langsung terhadap pencapaian tujuan akademik atau karier mereka. Persepsi ini menyebabkan organisasi kurang menjadi prioritas dibandingkan dengan kegiatan lain yang dianggap lebih relevan dengan kepentingan pribadi. Sementara itu, dari aspek mobilisasi organisasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa BEM telah melakukan upaya sosialisasi



dan ajakan kepada mahasiswa secara terbuka melalui berbagai media dan kegiatan. Informasi mengenai kegiatan organisasi telah disampaikan secara rutin, baik melalui pengumuman maupun sosialisasi langsung di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi mahasiswa bukan disebabkan oleh kurangnya kesempatan untuk berpartisipasi, melainkan lebih dipengaruhi oleh kondisi internal mahasiswa itu sendiri.

Minimnya partisipasi mahasiswa memberikan dampak langsung terhadap keberlangsungan dan efektivitas organisasi BEM FISIPOL UHN. Dampak ini dapat dilihat dari aspek input, proses internal, dan output organisasi. Dari sisi input, jumlah mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi relatif terbatas dibandingkan dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan organisasi hanya dijalankan oleh sebagian kecil mahasiswa, sehingga potensi ide, kreativitas, dan kontribusi dari mahasiswa lainnya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dari sisi proses internal, keterbatasan jumlah anggota aktif menyebabkan beban kerja organisasi terpusat pada pengurus inti. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya beban tanggung jawab pada individu tertentu dan berpotensi menimbulkan kelelahan serta menurunkan efektivitas kerja organisasi. Selain itu, minimnya keterlibatan anggota juga mengurangi dinamika diskusi dan proses pengambilan keputusan yang partisipatif. Dari sisi output, rendahnya partisipasi berdampak pada pelaksanaan program kerja organisasi. Beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan sumber daya manusia. Selain itu, rendahnya tingkat keterlibatan mahasiswa juga mempengaruhi citra organisasi di lingkungan fakultas. Organisasi cenderung dipersepsikan sebagai kurang aktif dan kurang mampu mewakili kepentingan mahasiswa secara luas. Jika dianalisis menggunakan Teori Sistem Terbuka, kondisi ini menunjukkan adanya gangguan pada aliran input organisasi, yaitu rendahnya keterlibatan mahasiswa sebagai sumber daya utama organisasi. Gangguan pada input ini kemudian mempengaruhi proses internal organisasi dan berdampak pada kualitas output yang dihasilkan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mempengaruhi keberlanjutan organisasi jika tidak diatasi dengan strategi yang tepat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam BEM FISIPOL UHN masih berada pada tingkat yang relatif rendah dan belum mencapai partisipasi yang bersifat substantif. Berdasarkan teori Tangga Partisipasi Arnstein, partisipasi mahasiswa masih berada pada level tokenisme, di mana mahasiswa belum memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan organisasi. Dari perspektif Civic Voluntarism Model, keterbatasan sumber daya mahasiswa, terutama waktu dan energi, merupakan faktor utama yang mempengaruhi rendahnya partisipasi. Motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap organisasi juga turut mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka, meskipun bukan merupakan faktor dominan. Sementara itu, berdasarkan Teori Sistem Terbuka, rendahnya partisipasi mahasiswa berdampak langsung terhadap keberlangsungan organisasi. Keterbatasan input dalam bentuk partisipasi mahasiswa menyebabkan organisasi mengalami keterbatasan dalam menjalankan fungsi dan program kerjanya secara optimal. Dengan demikian, minimnya partisipasi mahasiswa merupakan hasil dari interaksi antara faktor individual dan faktor struktural organisasi, yang secara bersama-sama mempengaruhi efektivitas dan keberlanjutan organisasi mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Universitas HKBP Nommensen masih tergolong belum optimal dan belum melibatkan mahasiswa secara luas dalam kegiatan organisasi. Partisipasi mahasiswa cenderung terjadi pada kegiatan tertentu yang bersifat umum, sementara keterlibatan dalam kegiatan internal seperti rapat organisasi, perencanaan program, dan pengambilan keputusan masih terbatas pada kelompok mahasiswa tertentu, khususnya pengurus inti. Jika ditinjau menggunakan Tangga Partisipasi Arnstein, tingkat partisipasi mahasiswa berada pada kategori tokenisme, khususnya pada level informing dan consultation. Mahasiswa telah memperoleh akses terhadap informasi organisasi dan dalam beberapa kesempatan dapat menyampaikan pendapat, namun belum memiliki peran yang kuat dalam mempengaruhi kebijakan atau arah organisasi secara langsung. Faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah keterbatasan sumber daya mahasiswa, terutama dalam hal waktu dan energi akibat tuntutan akademik. Selain itu, faktor motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap organisasi juga turut mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka. Sebagian mahasiswa belum menjadikan organisasi sebagai prioritas utama karena lebih fokus pada kegiatan akademik dan kepentingan pribadi lainnya. Rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa memberikan dampak terhadap keberlangsungan organisasi, terutama dalam hal pelaksanaan program kerja dan efektivitas kinerja organisasi. Keterbatasan jumlah anggota aktif menyebabkan beban organisasi lebih banyak ditanggung oleh pengurus inti, serta membatasi potensi kontribusi ide dan partisipasi yang lebih luas dari mahasiswa.

Berdasarkan simpulan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam BEM FISIPOL UHN masih belum optimal dan belum melibatkan mahasiswa secara luas dalam kegiatan organisasi, maka diperlukan upaya yang lebih terarah untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Organisasi BEM FISIPOL UHN diharapkan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dengan merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa, serta memberikan ruang partisipasi yang lebih terbuka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan organisasi. Selain itu, pengurus organisasi perlu meningkatkan komunikasi dan pendekatan yang lebih aktif kepada mahasiswa guna menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap organisasi. Pihak fakultas juga diharapkan dapat terus memberikan dukungan dan pembinaan secara berkelanjutan untuk memperkuat peran organisasi kemahasiswaan sebagai sarana pengembangan kapasitas mahasiswa. Di sisi lain, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan dalam organisasi sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan diri. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji partisipasi mahasiswa dengan cakupan dan pendekatan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiamin Ramadhan¹, Faridah², M. A. (2025). Peranan Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Hidayati, M., Ikrimah, R., Annavis, N. I., Rengganis, H. C., Veluna Arnis, I. A. Y., Rahma, R. Z. N. A., Ramadhan, A., Sherly, Lestari, A., & Syakira, N. M. (2025). Analisis



Keterlibatan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam Organisasi BEM dan DPM serta Pengaruhnya terhadap Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan. *Jurnal Mediasi*, 4(2), 393–409.

Minta Jernih Gulo, M. J., Nokta, R., & Palangkaraya, U. (2025). Dampak Apatisme Mahasiswa Terhadap Organisasi Di Universitas Palangka Raya. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(10), 212–217.

Morina, R., Dewi, S. F., Pendikais, K. H. M. J., Ilmu, F., & Metode, S. (2018). Partisipasi Mahasiswa dalam Berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Journal Of Civic Education*, 1(2), 168–173.

Novia, I., Hendriyani, S. D., & Nuraida, S. R. (2024). Analisis pengaruh kinerja dan kualitas organisasi mahasiswa terhadap partisipasi mahasiswa mengikuti organisasi di universitas abc. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 10(1), 23–30.

Pratama, A. R., Rawati, M., Fajri, F., & Oktaviyany, K. (2024). Dinamika Organisasi Mahasiswa: Pengembangan, Komitmen, dan Transformasi di Zaman Modern. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 4, 28–38.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.